

PROFIL PEMBANGUNAN JAWA TIMUR

A. GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI WILAYAH

Provinsi Jawa Timur mempunyai 229 pulau dengan luas wilayah daratan sebesar 47.130,15 Km² dan lautan seluas 110.764,28 Km². Wilayah ini membentang antara 111°0' BT - 114° 4' BT dan 7° 12' LS - 8° 48' LS. Sisi Utara wilayahnya berbatasan dengan Laut Jawa, Selatan dengan Samudra Indonesia, Timur dengan Selat Bali/Provinsi Bali dan Barat dengan Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan administrasi wilayah, Secara umum wilayah Jawa Timur terbagi dalam dua bagian besar, yaitu Jawa Timur daratan hampir mencakup 90% dari seluruh luas wilayah Propinsi Jawa Timur atau mencapai 47.157,72 kilometer persegi, dan wilayah Kepulauan Madura yang sekitar 10% dari luas wilayah Jawa Timur. Propinsi Jawa Timur terdiri dari 38 Kabupaten/Kota, 662 Kecamatan dan 8.503 Desa/Kelurahan.



B. SOSIAL EKONOMI DAN KEPENDUDUKAN

B1. Kependudukan

Jumlah penduduk di wilayah Provinsi Jawa Timur tahun 2011 sebanyak 37.687.622 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 786 jiwa per km². Penyebaran penduduk di Provinsi Jawa Timur masih bertumpu di Kota Surabaya yakni sebesar 7,4 persen dan Kabupaten Malang sebesar 6,5 persen sedangkan terendah di Kota Mojokerto 0,3 persen. Sementara dilihat dari kepadatan penduduk Kabupaten/Kota yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kota Surabaya yakni sebanyak 8.400 jiwa per Km² dan yang paling rendah adalah Kabupaten Pacitan dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 384 jiwa per Km². Dilihat dari sisi laju pertumbuhan selama sepuluh tahun terakhir (2000-2010) Provinsi Jawa Timur sebesar 0,75 persen lebih rendah dari pertumbuhan nasional penduduk nasional (1,49%). Sementara untuk laju pertumbuhan penduduk kabupaten/kota tertinggi terdapat di Kabupaten Sidoarjo 1,59 persen sedangkan yang terendah di Kabupaten Lamongan sebesar minus 0,01 persen.

Tabel I:

Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Luas Daerah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
01. Pacitan	1.418	543.924	384
02. Ponorogo	1.487	860.093	578
03. Trenggalek	1.245	678.206	545
04. Tulungagung	1.151	995.729	865
05. Blitar	1.753	1.122.922	641
06. Kediri	1.522	1.508.206	991
07. Malang	3.457	2.459.982	712
08. Lumajang	1.806	1.012.121	560
09. Jember	3.349	2.345.851	700
10. Banyuwangi	3.599	1.564.833	435
11. Bondowoso	1.572	740.917	471
12. Situbondo	1.654	651.263	394
13. Probolinggo	1.659	1.102.412	665
14. Pasuruan	1.487	1.520.978	1.023
15. Sidoarjo	719	1.952.421	2.714
16. Mojokerto	974	1.031.213	1.059
17. Jombang	1.114	1.209.172	1.085
18. Nganjuk	1.284	1.022.752	797
19. Madiun	1.011	666.004	659
20. Magetan	705	623.933	884
21. Ngawi	1.392	822.366	591
22. Bojonegoro	2.314	1.216.781	526
23. Tuban	1.977	1.124.757	569
24. Lamongan	1.759	1.185.693	674
25. Gresik	1.238	1.183.665	956
26. Bangkalan	1.303	911.863	700
27. Sampang	1.230	882.711	717
28. Pamekasan	797	800.396	1.005
29. Sumenep	2.092	1.048.177	501
71. Kediri	69	270.018	3.897
72. Blitar	33	132.712	3.983
73. Malang	110	824.858	7.482
74. Probolinggo	54	218.283	4.057
75. Pasuruan	38	187.310	4.934
76. Mojokerto	20	120.873	6.006
77. Madiun	34	171.926	4.986
78. Surabaya	331	2.781.047	8.400
79. Batu	202	191.254	946
Jumlah	47.963	37.687.622	786

Sumber: Provinsi Dalam Angka tahun 2012

B2. Ketenagakerjaan

Perkembangan ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Timur dalam 5 tahun terakhir menurut jumlah penduduk usia kerja, angkatan kerja, penduduk bekerja, dan jumlah pengangguran terbuka. Perkembangan penduduk usia kerja, penduduk bekerja secara absolute menunjukkan peningkatan. Namun jumlah pengangguran terbuka cenderung meningkat.

Penduduk Usia Kerja, Perkembangan jumlah penduduk usia kerja dalam lima tahun terakhir meningkat, jumlah penduduk usia kerja tahun 2012 mencapai **28.586.928** jiwa lebih besar dari tahun 2008, dengan jumlah angkatan kerja mencapai **19.901.558** jiwa dan bukan angkatan kerja **8.685.370** jiwa. Penyebaran penduduk usia kerja paling banyak terdapat di Kota Surabaya yaitu sebanyak **2.147.116** jiwa.

Tabel 2:

Perkembangan Penduduk Usia Kerja Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2008 dan 2012

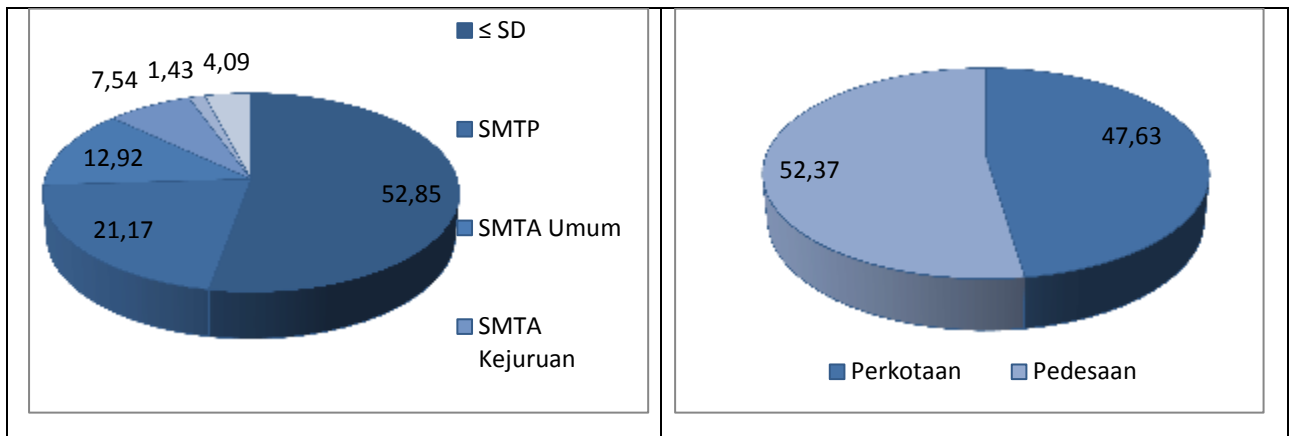
Kabupaten/Kota	Penduduk Usia Kerja					
	2008			2012		
	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Jumlah	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Jumlah
Kabupaten Pacitan	378.866	73.568	452.434	338.425	86.060	424.485
Kabupaten Ponorogo	512.193	220.619	732.812	494.714	179.194	673.908
Kabupaten Trenggalek	403.197	133.150	536.347	407.184	119.442	526.626
Kabupaten Tulungagung	590.954	205.954	796.908	545.467	209.919	755.386
Kabupaten Blitar	598.298	275.463	873.761	628.120	225.140	853.260
Kabupaten Kediri	746.313	395.531	1.141.844	791.689	341.568	1.133.257
Kabupaten Malang	1.319.465	542.484	1.861.949	1.305.127	552.473	1.857.600
Kabupaten Lumajang	518.559	275.413	793.972	520.500	250.493	770.993
Kabupaten Jember	1.238.707	570.432	1.809.139	1.128.504	631.123	1.759.627
Kabupaten Banyuwangi	860.625	341.708	1.202.333	870.948	316.110	1.187.058
Kabupaten Bondowoso	380.510	178.743	559.253	402.945	168.326	571.271
Kabupaten Situbondo	367.736	137.177	504.913	352.531	155.640	508.171
Kabupaten Probolinggo	586.702	225.396	812.098	623.537	204.377	827.914
Kabupaten Pasuruan	802.118	315.496	1.117.614	804.280	338.092	1.142.372
Kabupaten Sidoarjo	924.661	440.192	1.364.853	974.910	486.776	1.461.686
Kabupaten Mojokerto	543.473	224.528	768.001	546.155	232.619	778.774
Kabupaten Jombang	681.158	306.118	987.276	601.914	302.711	904.625
Kabupaten Nganjuk	550.554	257.418	807.972	523.702	251.978	775.680
Kabupaten Madiun	361.652	160.434	522.086	360.759	154.700	515.459
Kabupaten Magetan	372.591	133.382	505.973	352.469	136.937	489.406
Kabupaten Ngawi	461.400	220.183	681.583	417.560	219.943	637.503
Kabupaten Bojonegoro	684.059	320.822	1.004.881	650.578	286.671	937.249
Kabupaten Tuban	590.750	269.137	859.887	574.562	288.834	863.396
Kabupaten Lamongan	657.976	294.757	952.733	618.831	287.348	906.179
Kabupaten Gresik	592.346	301.049	893.395	557.623	320.595	878.218
Kabupaten Bangkalan	448.711	232.578	681.289	455.143	192.763	647.906
Kabupaten Sampang	463.470	165.093	628.563	476.884	144.914	621.798
Kabupaten Pamekasan	456.893	141.039	597.932	458.729	133.352	592.081
Kabupaten Sumenep	613.645	214.845	828.490	627.388	189.048	816.436
Kota Kediri	140.055	67.341	207.396	138.590	68.475	207.065
Kota Blitar	67.169	36.287	103.456	64.931	35.651	100.582
Kota Malang	407.255	255.337	662.592	413.933	230.230	644.163
Kota Probolinggo	107.662	57.589	165.251	109.281	52.269	161.550
Kota Pasuruan	85.756	50.045	135.801	93.596	44.116	137.712
Kota Mojokerto	61.051	30.989	92.040	64.893	26.453	91.346
Kota Madiun	86.134	58.884	145.018	83.746	50.184	133.930
Kota Surabaya	1.418.667	753.336	2.172.003	1.419.677	727.439	2.147.116
Kota Batu	97.259	50.457	147.716	101.733	43.407	145.140
JAWA TIMUR	20.178.590	8.932.974	29.111.564	19.901.558	8.685.370	28.586.928

Sumber : Sakernas (Agustus), BPS 2012

Penduduk usia kerja menurut tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan, meskipun memiliki potensi penduduk usia produktif yang besar, namun sebagian besar masih merupakan tamatan pendidikan dasar mencapai 52,85 persen, dan menengah (SMP dan SMA) mencapai sekitar 41,63 persen. Sementara untuk tamatan pendidikan tinggi (universitas dan akademi) tidak sampai 10 persen dari total penduduk usia kerja. Sementara berdasarkan tipe daerah, sebagian besar penduduk usia kerja terdapat di perdesaan, yaitu sekitar 52,37 persen.

Gambar 2:

Distribusi Penduduk Usia Kerja menurut Pendidikan dan Tipe Daerah di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012



Sumber : Sakernas (Agustus), BPS 2012

Kerja. Perkembangan angkatan kerja Provinsi Jawa Timur dalam 5 tahun terakhir menurun, jumlah angkatan kerja tahun 2013 (Februari) sebanyak **20.095.752 jiwa atau 17,02 persen dari total angkatan kerja nasional**, yang terdiri dari **19.291.374** jiwa penduduk bekerja dan 804.400 jiwa pengangguran terbuka. Jumlah angkatan kerja terbesar terdapat di Kota Surabaya mencapai 1.419.677 orang, dan paling sedikit di Kota Mojokerto sebanyak 64.893 jiwa.

Tabel 3:

Perkembangan Angkatan Kerja Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2008 dan 2012

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			
	2008		2012	
	Penduduk Bekerja	Pengangguran Terbuka	Penduduk Bekerja	Pengangguran Terbuka
Kabupaten Pacitan	367.120	11.746	334.499	3.926
Kabupaten Ponorogo	493.096	19.097	478.573	16.141
Kabupaten Trenggalek	388.160	15.037	394.410	12.774
Kabupaten Tulungagung	567.347	23.607	528.123	17.344
Kabupaten Blitar	572.798	25.500	610.130	17.990
Kabupaten Kediri	688.172	58.141	758.743	32.946
Kabupaten Malang	1.237.453	82.012	1.255.668	49.459
Kabupaten Lumajang	496.103	22.456	496.032	24.468
Kabupaten Jember	1.183.197	55.510	1.084.407	44.097
Kabupaten Banyuwangi	812.233	48.392	841.317	29.631
Kabupaten Bondowoso	369.369	11.141	387.848	15.097
Kabupaten Situbondo	353.434	14.302	340.878	11.653
Kabupaten Probolinggo	566.398	20.304	611.181	12.356
Kabupaten Pasuruan	748.197	53.921	752.597	51.683
Kabupaten Sidoarjo	814.503	110.158	924.094	50.816
Kabupaten Mojokerto	505.236	38.237	527.486	18.669
Kabupaten Jombang	641.759	39.399	561.623	40.291
Kabupaten Nganjuk	517.169	33.385	501.588	22.114
Kabupaten Madiun	331.129	30.523	345.753	15.006
Kabupaten Magetan	356.306	16.285	338.865	13.604
Kabupaten Ngawi	423.638	37.762	404.810	12.750
Kabupaten Bojonegoro	643.472	40.587	627.746	22.832
Kabupaten Tuban	556.834	33.916	550.144	24.418
Kabupaten Lamongan	616.501	41.475	588.025	30.806
Kabupaten Gresik	547.941	44.405	520.150	37.473

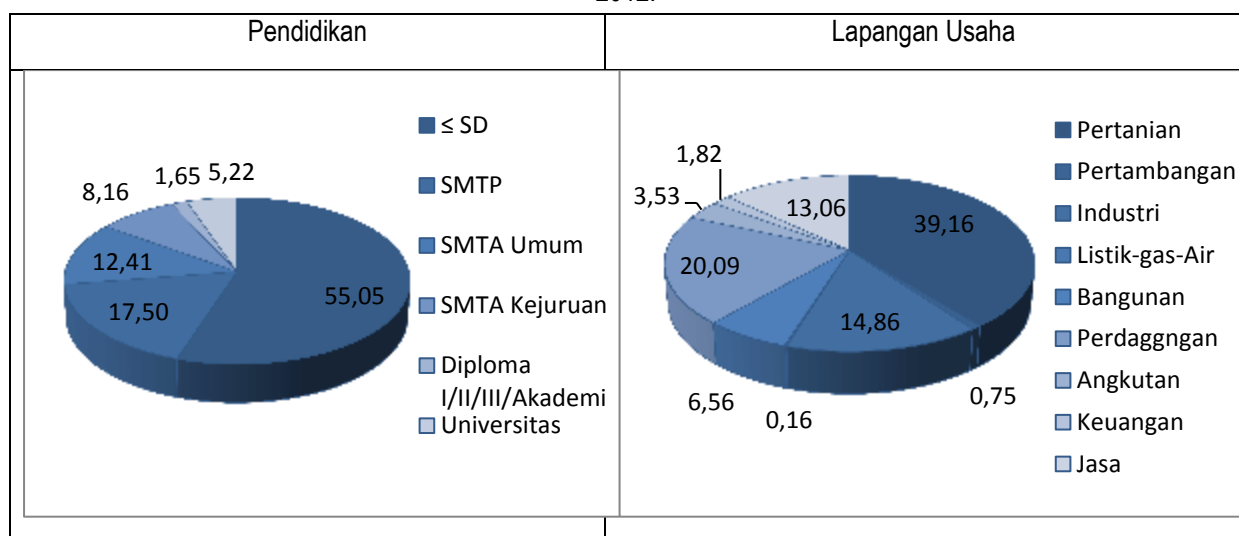
Kabupaten Bangkalan	416.149	32.562	430.926	24.217
Kabupaten Sampang	447.447	16.023	468.415	8.469
Kabupaten Pamekasan	441.279	15.614	448.177	10.552
Kabupaten Sumenep	589.564	24.081	619.895	7.493
Kota Kediri	124.273	15.782	127.712	10.878
Kota Blitar	62.486	4.683	62.628	2.303
Kota Malang	361.902	45.353	382.126	31.807
Kota Probolinggo	96.976	10.686	103.683	5.598
Kota Pasuruan	76.561	9.195	89.534	4.062
Kota Mojokerto	53.650	7.401	60.144	4.749
Kota Madiun	75.180	10.954	78.124	5.622
Kota Surabaya	1.250.690	167.977	1.347.680	71.997
Kota Batu	88.555	8.704	98.261	3.472

Sumber : Sakernas (Agustus), BPS 2012

Penduduk Bekerja. Jumlah penduduk bekerja di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 (Februari) mencapai **19.291.374** jiwa meningkat sebesar 409,097 jiwa dari tahun 2008. Terlepas dari kualitasnya, kesempatan kerja di sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur lebih banyak tersedia di perdesaan dibandingkan di perkotaan, dan sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian (39,16%) dan sektor perdagangan (20,09%). Sementara dilihat dari pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar penduduk bekerja merupakan tamatan sekolah dasar dan menengah. Jumlah penduduk bekerja antar kabupaten/kota terbesar terdapat di Kota Surabaya mencapai 1.347.680 jiwa. Pola persebaran penduduk bekerja mirip dengan pola persebaran angkatan kerja.

Gambar 3:

Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan dan Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012.

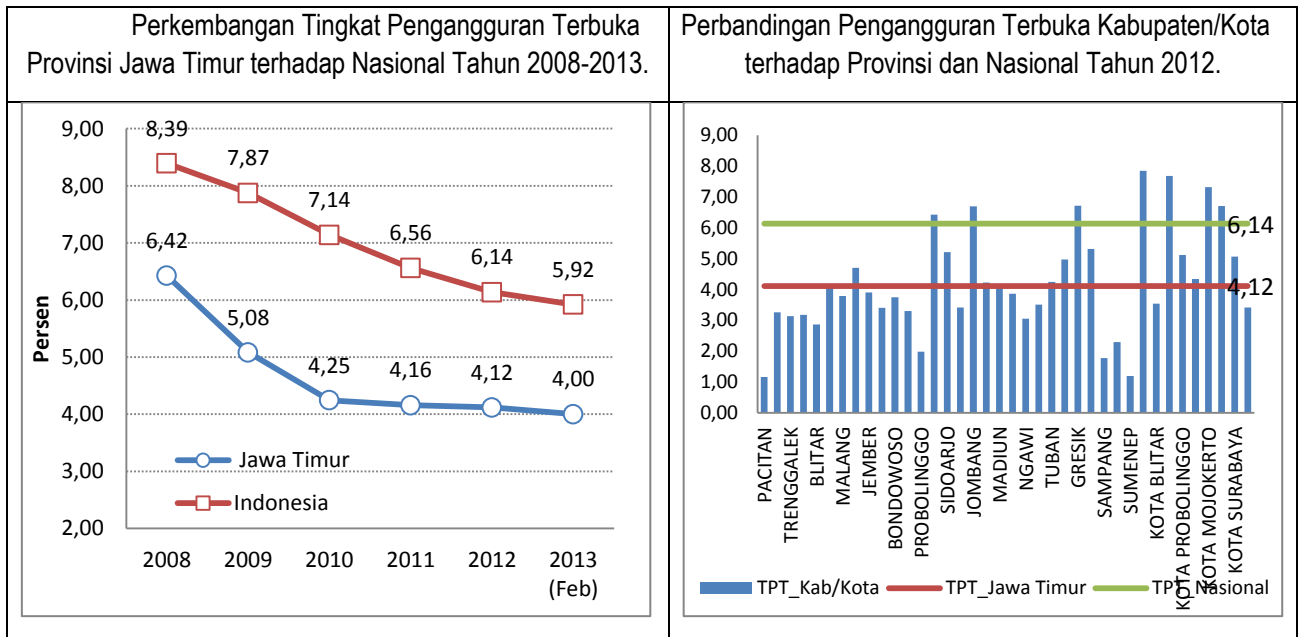


Sumber : Sakernas (Agustus), BPS 2012

Pengangguran Terbuka. Jumlah pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 (Februari) mencapai **804.400 jiwa** menurun dibanding tahun 2008 (**1.296.313** jiwa), dengan persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,02 persen lebih rendah dibandingkan terhadap TPT nasional. Sementara untuk perbandingan TPT antar kabupaten/kota terbesar di Kota Kediri, yaitu sebesar 7,85 persen dan terendah di Kabupaten Pacitan (1,16 %).

Gambar 4:

Perkembangan Pengangguran Terbuka Provinsi, dan Kabupaten/Kota terhadap Nasional di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004-2012.



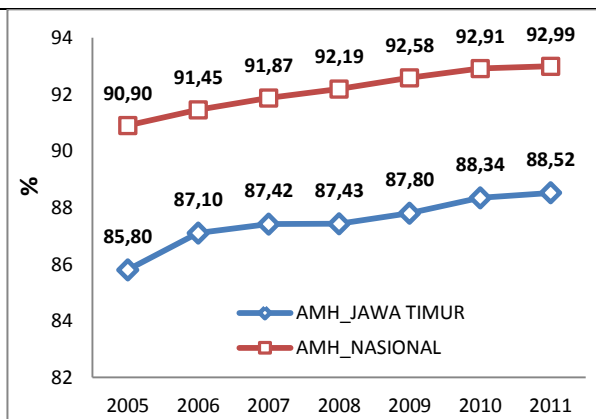
Sumber : Sakernas (Agustus), BPS 2012

B3. Kondisi Pendidikan

Perkembangan kondisi pendidikan menurut indikator Angka Melek Huruf (AMH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS), secara umum kondisi pendidikan di Provinsi Jawa Timur menunjukkan perbaikan dalam lima tahun terakhir (2005-2011). Pada tahun 2011 Angka Melek Huruf mencapai 88,52% berada di bawah rata-rata nasional. Sementara untuk AMH mencapai 88,52 persen lebih rendah dari AMH nasional (92,99%), dengan AMH tertinggi di Kota Batu (98,27%) dan terendah di Kabupaten Sampang (67,56%).

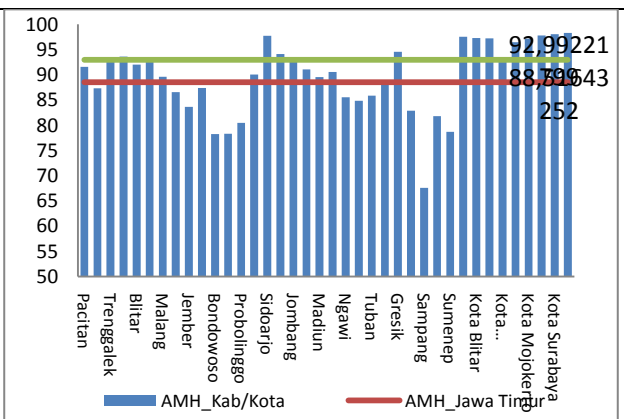
Gambar 5:

Perkembangan Angka Melek Huruf Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2011



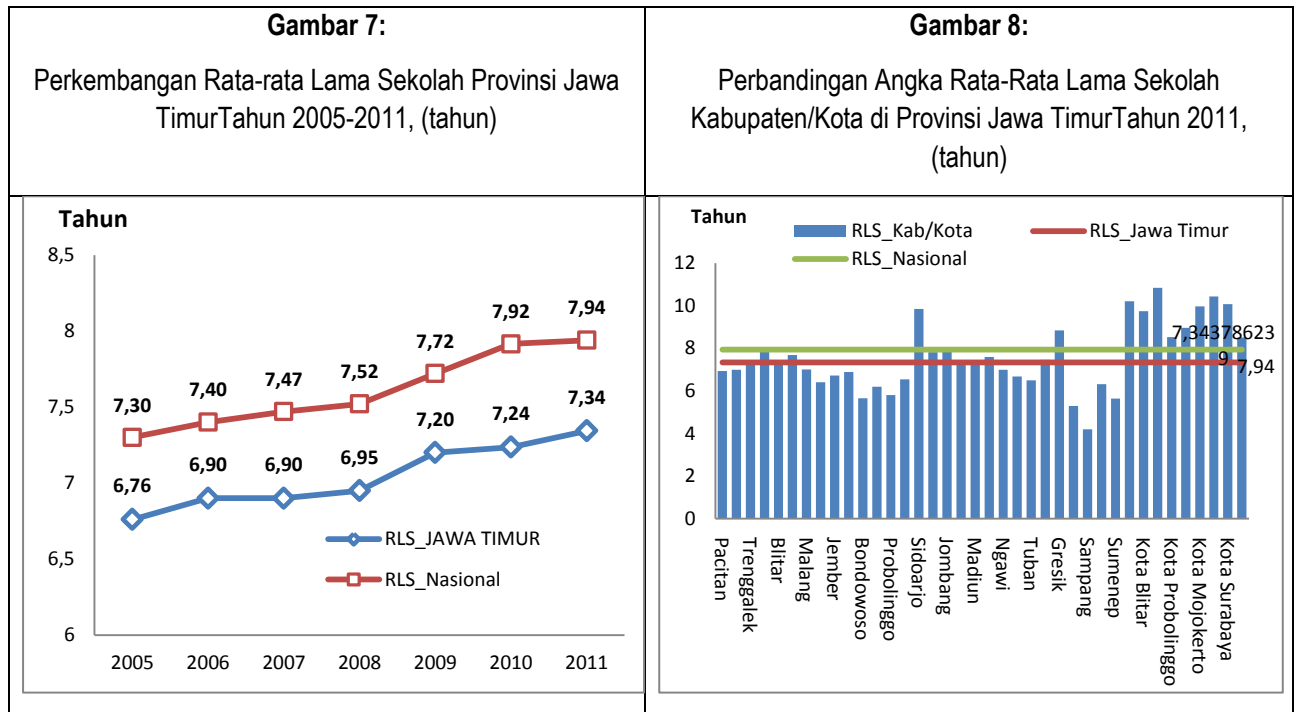
Gambar 6:

Perbandingan Angka Melek Huruf Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011



Sumber: BPS 2010

Indikator pendidikan menurut RLS, RLS Jawa Timur tahun 2011 mencapai 7,34 tahun berada di bawah rata-rata RLS nasional. Sementara untuk perbandingan RLS antar kabupaten/kota, RLS tertinggi terdapat di Kota Malang (10,84 tahun) dan terendah Kabupaten Sampang (4,20 tahun). Sementara untuk AMH mencapai 88,52 persen lebih rendah dari AMH nasional (92,99%), dengan AMH tertinggi di Kota Batu (98,27%) dan terendah di Kabupaten Sampang (67,56%).



Sumber: BPS, Tahun 2011

B4. Kesehatan

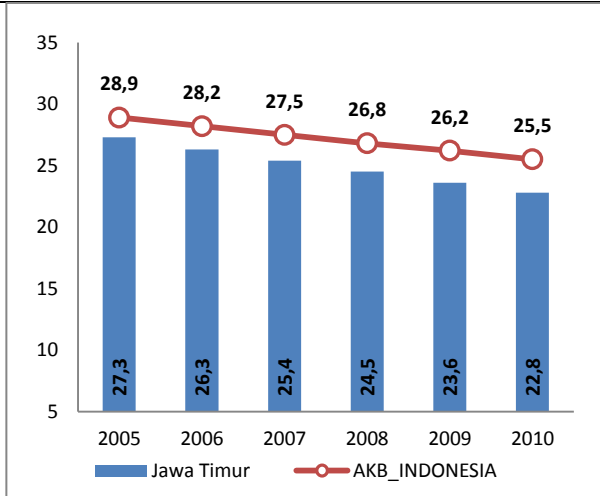
Perkembangan derajat kesehatan penduduk antarprovinsi di wilayah Jawa Timur selama periode terakhir menunjukkan kondisi perbaikan, yang diindikasikan oleh menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB), dan meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH). Kondisi ini sejalan dengan perkembangan perbaikan kondisi kesehatan secara nasional yang cenderung terus membaik.

Angka Kematian Jawa Timur (AKB), Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), kondisi AKB menunjukkan perbaikan dalam lima tahun terakhir (2005-2010), AKB tahun 2010 sebesar 22,8 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi AKB Provinsi Jawa Timur tergolong rendah dan berada di bawah rata-rata AKB nasional.

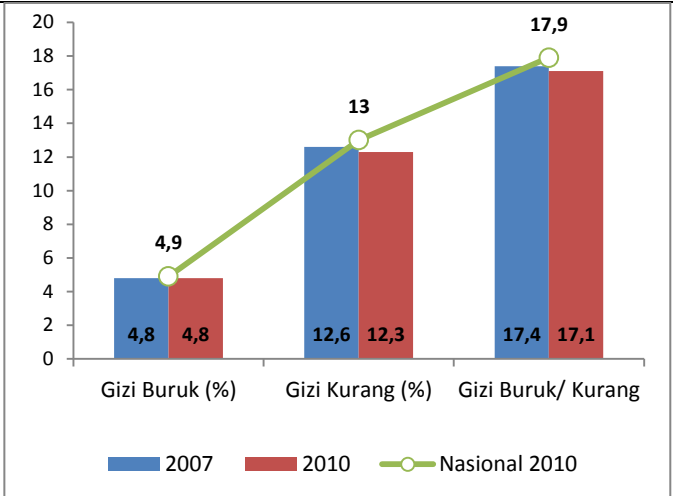
Status Gizi Jawa Timur, Kondisi kesehatan masyarakat berdasarkan indikator status gizi Jawa Timur, merupakan gangguan pertumbuhan bayi yang terjadi sejak usia dini (4 bulan) yang ditandai dengan rendahnya berat badan dan tinggi badan, dan terus berlanjut sampai usia Jawa Timur. Hal tersebut terutama disebabkan rendahnya status gizi ibu hamil. Perkembangan status gizi Jawa Timur untuk persentase Jawa Timur gizi buruk/kurang menurun pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2007, dan lebih rendah dibandingkan nasional

Gambar 9:

Perkembangan Angka Kematian Bayi Provinsi Jawa Timur terhadap Nasional 2005-2010

**Gambar 10:**

Perkembangan Status Gizi Jawa Timur terhadap Nasional 2007 dan 2010

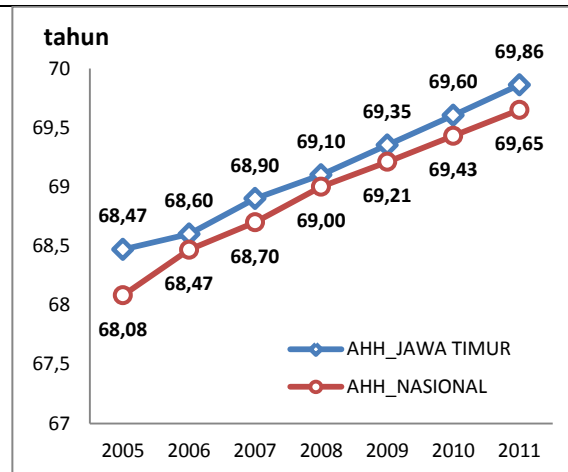


Sumber: BPS, Tahun 2011

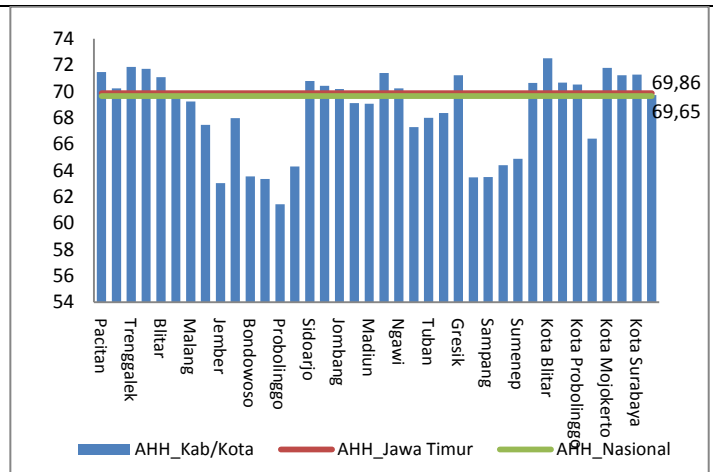
Angka Harapan Hidup (AHH), perkembangan AHH Provinsi Jawa Timur dan kabupaten/kota dalam lima tahun terakhir meningkat, sejalan dengan perkembangan AHH secara nasional. AHH Provinsi Jawa Timur tahun 2011 mencapai 69,86 tahun lebih tinggi dibandingkan terhadap AHH nasional. Sementara untuk perbandingan AHH antar kabupaten/kota tahun 2011 di Provinsi Jawa Timur, AHH tertinggi berada di Kabupaten Blitar sebesar 72,51 tahun lebih tinggi dari AHH provinsi dan nasional, dan terendah di Kabupaten Probolinggo (61,42 tahun).

Gambar 11:

Perkembangan Angka Harapan Hidup Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2011

**Gambar 12:**

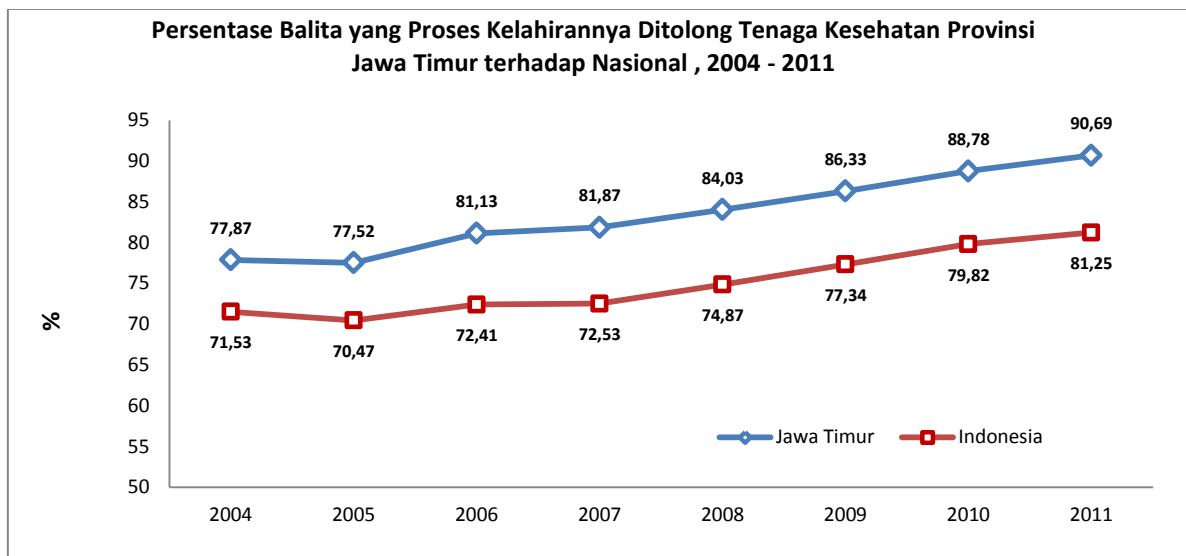
Perbandingan Angka Harapan Hidup Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011



Sumber: BPS, Tahun 2011

Indikator kesehatan lainnya yang menggambarkan kinerja dari pelayanan kesehatan bagi masyarakat adalah kondisi kesehatan ibu dan bayi yang berkaitan dengan proses melahirkan. Kondisi ini dapat ditunjukkan melalui data persentase kelahiran Jawa Timur menurut penolong kelahiran terakhir. Perkembangan dari persentase persalinan yang ditolong oleh tenaga medis dalam lima tahun terakhir di Provinsi Jawa Timur terus meningkat dan lebih tinggi dari angka nasional.

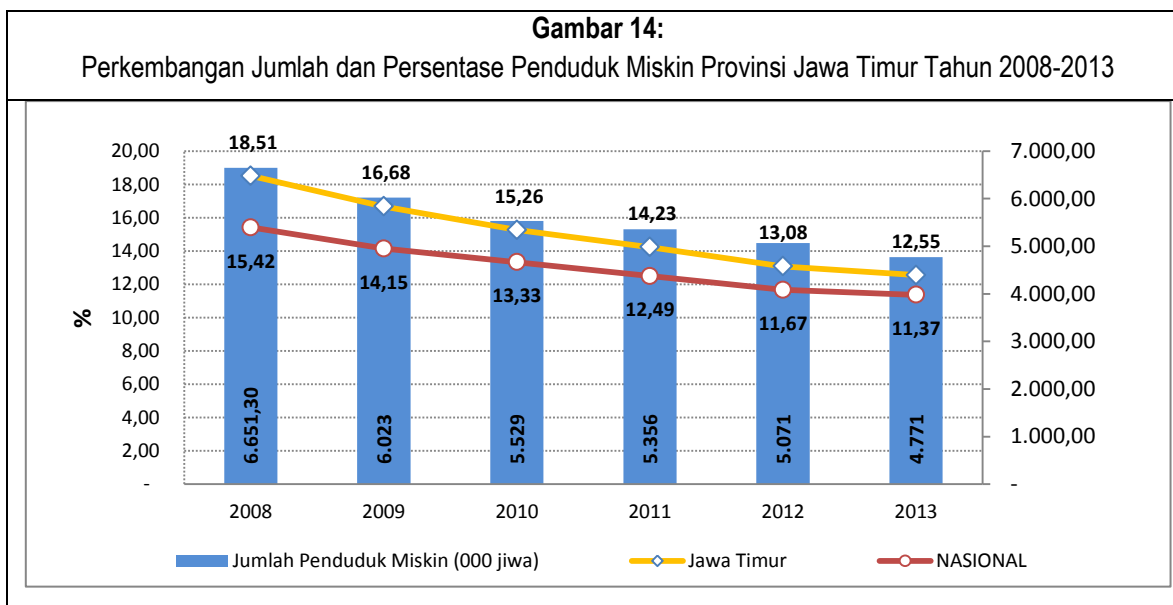
Gambar 13:
Perkembangan Persentase Kelahiran Balita di Provinsi Jawa Timur yang Ditolong Tenaga Menis terhadap Nasional
Tahun 2004-2011



Sumber: BPS, Tahun 2011

B5. Kondisi Kemiskinan

Perkembangan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu 2008-2013, secara absolut menurun sebanyak **1.880,04 ribu jiwa, dengan** jumlah penduduk miskin tahun 2013 (Maret) 4.771 ribu jiwa. Seperti halnya dengan kondisi tingkat kemiskinan dari tahun 2008-2013 mengalami penurunan dan hingga akhir tahun 2013 persentase penduduk miskin mencapai 12,55 persen menurun dari tahun sebelumnya, namun kondisi kemiskinan Provinsi Jawa Timur masih tergolong tinggi jika dibandingkan terhadap rata-rata kemiskinan nasional (11,37%).



Sumber: BPS, Tahun 2012

Penyebaran penduduk miskin terbesar tahun 2011 terdapat di Kabupaten Jember yaitu sebanyak 292,10 ribu jiwa dan Malang sebanyak 287,40 ribu jiwa, dan terendah di Kota Mojokerto sebesar 8,30 ribu jiwa. Sementara untuk penyebaran tingkat kemiskinan tertinggi terdapat di Kabupaten Sampang sebesar 30,21% dan tingkat kemiskinan terendah di Kota Batu sebesar 4,74%.

Tabel 4:

Perkembangan Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2011

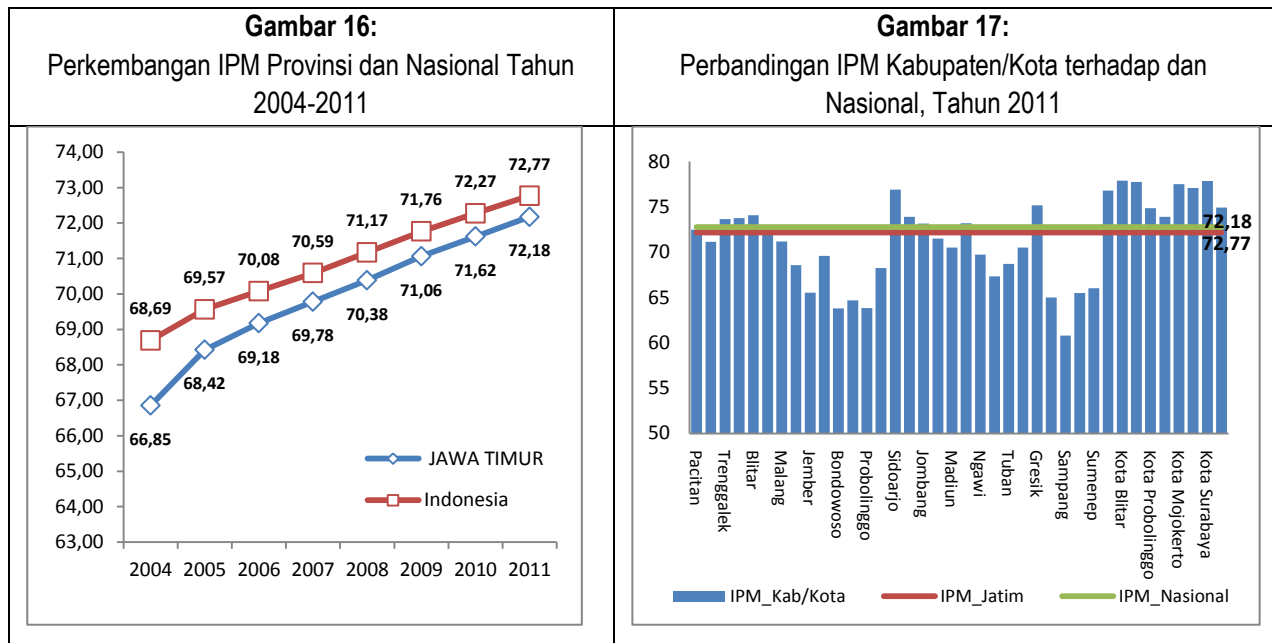
kabupaten/kota	Penduduk Miskin (000)			Presentase Kemiskinan (%)		
	2006	2011	Δ 2006-2011	2006	2011	Δ 2006-2011
Pacitan	139,2	98,70	40,50	25,39	18,13	7,26
Ponorogo	162,6	105,90	56,70	18,45	12,29	6,16
Trenggalek	165,2	101,20	64,00	24,74	14,90	9,84
Tulungagung	189,0	98,70	90,30	19,44	9,90	9,54
Blitar	190,4	126,90	63,50	17,91	11,29	6,62
Kediri	277,2	218,10	59,10	19,28	14,44	4,84
Malang	404,8	287,40	117,40	17,10	11,67	5,43
Lumajang	201,9	131,90	70,00	20,02	13,01	7,01
Jember	423,3	292,10	131,20	18,54	12,44	6,10
Banyuwangi	251,9	164,00	87,90	16,64	10,47	6,17
Bondowoso	183,6	123,60	60,00	26,23	16,66	9,57
Situbondo	107,2	98,60	8,60	17,43	15,11	2,32
Probolinggo	289,7	259,20	30,50	28,06	23,48	4,58
Pasuruan	308,9	186,70	122,20	21,67	12,26	9,41
Sidoarjo	223,3	136,30	87,00	12,97	6,97	6,00
Mojokerto	165,4	117,50	47,90	16,90	11,38	5,52
Jombang	289,9	156,00	133,90	23,34	12,88	10,46
Nganjuk	255,4	142,10	113,30	25,83	13,88	11,95
Madiun	144,7	95,80	48,90	22,66	14,37	8,29
Magetan	113,3	75,00	38,30	18,27	12,01	6,26
Ngawi	209,1	137,80	71,30	25,31	16,74	8,57
Bojonegoro	350,9	212,90	138,00	28,38	17,47	10,91
Tuban	325,8	211,50	114,30	30,52	18,78	11,74
Lamongan	304,2	206,70	97,50	25,74	17,41	8,33
Gresik	287,5	181,70	105,80	25,19	15,33	9,86
Bangkalan	306,7	239,50	67,20	33,53	26,22	7,31
Sampang	353,1	267,50	85,60	41,03	30,21	10,82
Pamekasan	271,5	167,90	103,60	34,14	20,94	13,20
Sumenep	351,1	242,50	108,60	34,86	23,10	11,76
Kota Kediri	36,4	23,30	13,10	13,85	8,63	5,22
Kota Blitar	15,4	9,50	5,90	11,99	7,12	4,87
Kota Malang	59,4	45,40	14,00	7,42	5,50	1,92
Kota Probolinggo	38,7	38,80	-0,10	17,82	17,74	0,08
Kota Pasuruan	23,6	15,70	7,90	13,71	8,39	5,32
Kota Mojokerto	12,0	8,30	3,70	10,72	6,89	3,83
Kota Madiun	13,8	9,70	4,10	7,87	5,66	2,21
Kota Surabaya	210,8	183,30	27,50	8,08	6,58	1,50
Kota Batu	21,2	9,10	12,10	11,61	4,74	6,87

Keterangan: *) data kemiskinan Kabupaten/Kota 2011 belum tersedia

Sumber : BPS, Tahun 2011

B6. Perkembangan IPM

Perkembangan IPM Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu 2004-2011 semakin membaik, IPM Provinsi Jawa Timur tahun 2011 mencapai 72,18 masih rendah dibandingkan rata-rata IPM nasional (72,77), dengan ranking IPM Provinsi Jawa Timur tahun 2011 menduduki peringkat ke 17 secara nasional setelah Jawa Timur dan peringkat ke 6 di Pulau Jawa+Bali setelah Jawa Barat. Perbandingan IPM antar kabupaten/kota tahun 2011, IPM tertinggi adalah Kota Blitar Jawa Timur dan menduduki peringkat ke-26 secara nasional, dan IPM terendah adalah Kabupaten Sampang yaitu 60,78 dan berada diperingkat ke-478 secara nasional.



Sumber: BPS Tahun 2011

C. PEREKONOMIAN DAERAH

C1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB Provinsi Jawa Timur menurut lapangan usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dengan migas tahun 2012 mencapai 1.001.720,88 miliar rupiah lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. PDRB ADHB dengan migas Provinsi Jawa Tengah menyumbang sebesar 14,88 persen terhadap PDB nasional (33 provinsi). Sementara untuk PDRB ADHK tahun 2000 dengan migas sebesar 393.675 miliar rupiah, sementara tanpa migas sebesar 391.897 miliar rupiah

Tabel :

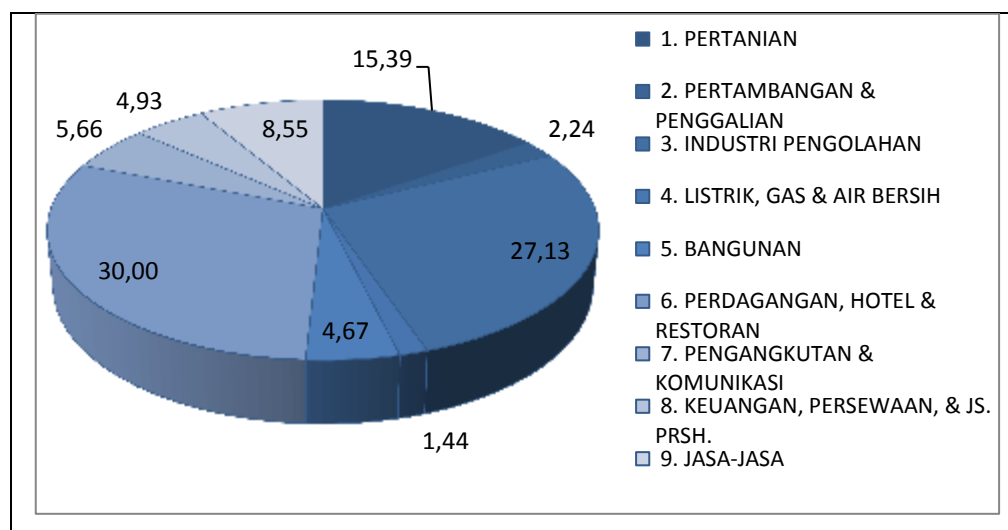
Perkembangan PDRB menurut ADHB dan ADHK Provinsi Jawa Timur, Tahun 2008-2012. Miliar Rupiah

Tahun	PDRB ADHB		PDRB ADHK	
	Dengan Migas	Tanpa Migas	Dengan Migas	Tanpa Migas
2008	621.392	619.531	305.539	304.471
2009	686.848	684.479	320.861	319.531
2010	778.566	775.303	342.281	340.614
2011	884.144	880.075	366.984	365.152
2012	1.001.721	997.867	393.675	391.897

Struktur perekonomian Provinsi Timur tahun 2011, didominasi besarnya kontribusi sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 30,00 %, sektor industri pengolahan (27,13%), dan sektor pertanian (15,39%). Selain ketiga sektor diatas, sektor lainnya yang memiliki kontribusi cukup besar adalah sektor jasa (8,55%), dan sektor pengangkutan dan komunikasi (5,66%)

Gambar 19:

Struktur Perekonomian PDRB ADHB Provinsi Jawa Timur Tahun 2011



Sumber: BPS tahun 2011

Jika dilihat perbandingan nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dengan migas 2011 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur, menunjukkan adanya kesenjangan pendapatan yang cukup tinggi, dimana PDRB tertinggi mencapai 235.034 miliar rupiah (Kota Surabaya) dan PDRB terendah sebesar 2.273 miliar rupiah (Kota Blitar).

Tabel 5:

Perbandingan Nilai PDRB ADHB Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2011. (Rp. miliar)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010*	2011**
Kab. Pacitan	2.321	2.680	2.986	3.353	3.742
Kab. Ponorogo	4.929	5.681	6.432	7.450	8.405
Kab. Trenggalek	3.988	4.628	5.197	5.870	6.646
Kab. Tulungagung	11.179	12.982	14.563	16.298	18.338
Kab. Blitar	8.897	9.936	11.011	12.309	13.785
Kab Kediri	11.089	12.512	13.896	15.644	17.479
Kab. Malang	21.702	25.027	27.754	31.391	35.675
Kab. Lumajang	9.701	11.133	12.369	13.886	15.583
Kab. Jember	17.198	20.261	22.609	25.285	28.389
Kab. Banyuwangi	15.889	18.379	20.728	23.272	26.367
Kab. Bondowoso	4.912	5.651	6.254	6.991	7.830
Kab. Situbondo	5.768	6.617	7.370	8.274	9.283
Kab. Probolinggo	10.262	11.834	13.196	14.896	16.762
Kab. Pasuruan	10.650	12.331	13.724	15.580	17.656
Kab. Sidoarjo	39.535	44.945	50.132	56.507	64.465
Kab. Mojokerto	12.514	14.453	16.034	18.254	20.766
Kab. Jombang	9.736	11.303	12.520	14.061	15.946
Kab. Nganjuk	7.649	8.860	9.834	11.002	12.305

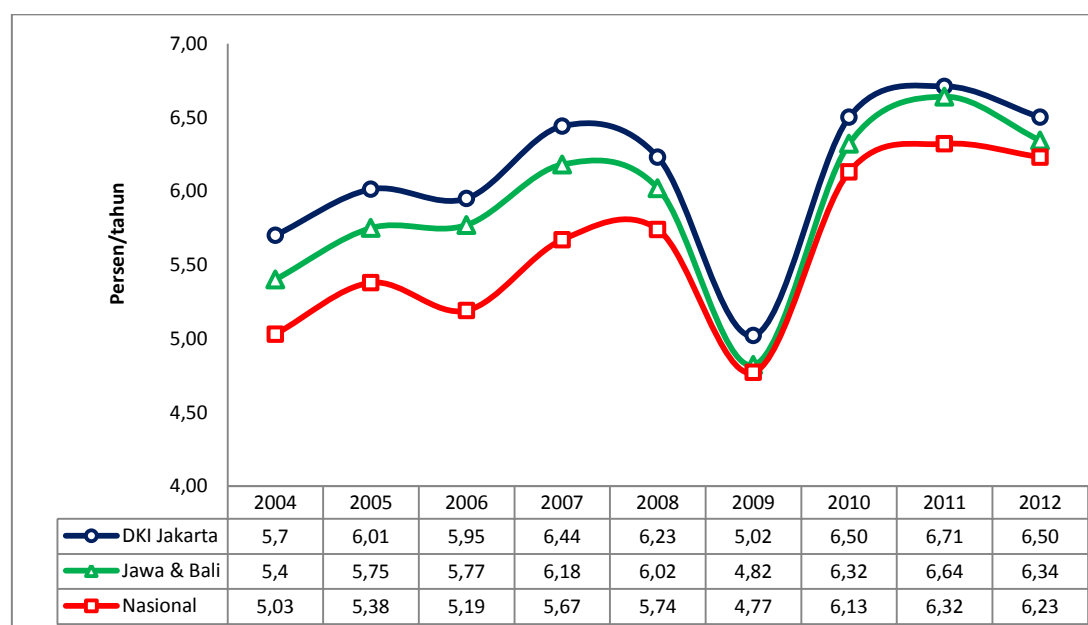
KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010*	2011**
Kab. Madiun	4.844	5.559	6.115	6.899	7.777
Kab. Magetan	5.107	5.947	6.573	7.383	8.278
Kab. Ngawi	5.031	5.770	6.445	7.246	8.116
Kab. Bojonegoro	11.295	13.706	16.819	22.205	27.616
Kab. Tuban	12.859	15.111	16.978	19.041	21.431
Kab. Lamongan	7.985	9.124	10.358	11.774	13.461
Kab. Gresik	24.337	28.353	33.247	38.018	43.377
Kab. Bangkalan	5.315	6.077	6.696	7.466	8.382
Kab. Sampang	4.210	4.764	5.260	5.721	6.438
Kab. Pamekasan	3.475	3.966	4.385	4.917	5.615
Kab. Sumenep	7.899	8.967	9.963	11.199	12.617
Kota Kediri	38.135	44.260	50.414	57.247	65.322
Kota Blitar	1.381	1.599	1.800	2.031	2.273
Kota Malang	20.748	24.570	27.165	30.803	34.226
Kota Probolinggo	3.272	3.793	4.230	4.768	5.313
Kota Pasuruan	1.826	2.108	2.343	2.646	2.971
Kota Mojokerto	1.905	2.201	2.451	2.799	3.210
Kota Madiun	3.366	3.924	4.381	4.996	5.689
Kota Surabaya	142.986	162.833	178.559	205.161	235.034
Kota Batu	2.156	2.525	2.852	3.256	3.698

Sumber: BPS tahun 2011

Perkembangan ekonomi Jawa Timur dalam tiga tahun terakhir mengalami percepatan, laju pertumbuhan ekonomi tahun 2012 mencapai 6,50% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara untuk pertumbuhan sektor, seluruh sektor tumbuh positif pada tahun 2011 dan sektor dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi serta sekaligus pendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur adalah: sektor pengangkutan dan komunikasi (11,44%), perdagangan (9,81%), dan sektor bangunan (9,12%).

Gambar 20:

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur terhadap Nasional Tahun 2004-2012, (%)



Sementara untuk pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota, seluruh kabupaten/kota rata-rata tumbuh positif, dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Bojonegoro dengan laju pertumbuhan sebesar 9,19%, dan pertumbuhan terendah di Kabupaten Sampang dengan laju pertumbuhan sebesar 6,04% dan Kabupaten Magetan dengan laju pertumbuhan ekonomi 6,16%.

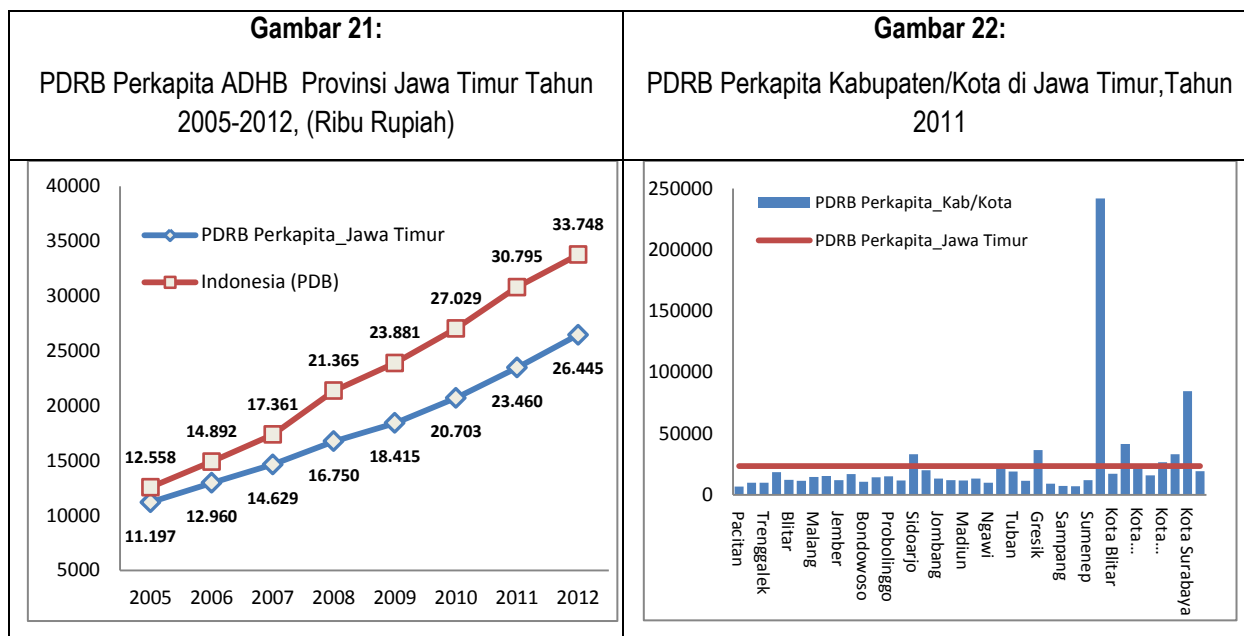
Tabel 6:

Laju Pertumbuhan PDRB dengan Migas ADHK 2000 Menurut Kabupaten di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011 (persen)

KABUPATEN/KOTA	Tahun				
	2007	2008	2009	2010*	2011**
Kab. Pacitan	5,16	5,57	6,07	6,53	6,67
Kab. Ponorogo	6,52	5,63	5,01	5,78	6,21
Kab. Trenggalek	5,45	5,61	5,64	6,11	6,46
Kab. Tulungagung	5,75	5,86	6,01	6,48	6,73
Kab. Blitar	5,78	6,04	5,18	8,08	6,33
Kab Kediri	4,65	4,49	4,95	6,04	6,20
Kab. Malang	6,09	5,75	5,25	6,27	7,17
Kab. Lumajang	5,50	5,43	5,46	5,92	6,26
Kab. Jember	5,98	6,04	5,55	6,05	7,00
Kab. Banyuwangi	5,64	5,80	6,05	8,22	7,02
Kab. Bondowoso	5,51	5,31	5,01	5,64	6,20
Kab. Situbondo	5,64	5,11	5,15	5,75	6,31
Kab. Probolinggo	5,97	5,78	5,72	6,19	6,23
Kab. Pasuruan	6,17	5,89	5,31	6,14	7,02
Kab. Sidoarjo	4,99	4,83	4,91	5,63	6,88
Kab. Mojokerto	5,93	5,88	5,21	8,78	7,03
Kab. Jombang	6,07	5,79	5,28	6,12	6,83
Kab. Nganjuk	6,13	5,99	6,03	6,28	6,42
Kab. Madiun	5,29	5,27	5,08	5,92	6,41
Kab. Magetan	5,21	5,17	5,36	5,79	6,16
Kab. Ngawi	5,16	5,52	5,65	8,09	6,14
Kab. Bojonegoro	10,56	10,24	10,10	11,84	9,19
Kab. Tuban	6,49	6,72	5,99	6,22	7,12
Kab. Lamongan	5,76	6,22	6,31	6,89	7,02
Kab. Gresik	6,70	6,34	10,86	7,06	7,29
Kab. Bangkalan	5,02	4,92	4,96	5,44	6,25
Kab. Sampang	4,21	4,58	4,64	5,34	6,04
Kab. Pamekasan	4,76	5,53	5,18	5,75	6,21
Kab. Sumenep	4,97	4,30	4,44	5,64	6,24
Kota Kediri	4,51	4,66	5,06	5,91	7,93
Kota Blitar	6,19	6,29	6,21	6,32	6,59
Kota Malang	6,20	5,93	6,21	6,25	7,08
Kota Probolinggo	6,39	6,02	5,35	6,12	6,58
Kota Pasuruan	5,46	5,47	5,03	5,66	6,29
Kota Mojokerto	5,98	5,27	5,14	6,09	6,62
Kota Madiun	6,15	6,24	6,06	6,93	7,18
Kota Surabaya	6,31	6,23	5,53	7,09	7,56
Kota Batu	6,80	6,87	6,99	7,52	8,04
JAWA TIMUR	6,11	5,94	5,01	6,68	7,22

Sumber: BPS, 2011

PDRB perkapita dengan migas ADHB Provinsi Jawa Timur dan kabupaten/kota dari tahun 2005-2012 meningkat setiap tahunnya, PDRB perkapita tahun 2012 Jawa Timur mencapai sebesar 26.445 ribu/jiwa lebih rendah dari PDRB perkapita nasional (33.748 ribu/jiwa). Sementara untuk perbandingan PDRB perkapita kabupaten/kota di Jawa Timur kecenderungan adanya kesenjangan yang cukup tinggi, dimana sebagian besar kabupaten/kota memiliki PDRB perkapita dibawah rata-rata PDRB perkapita provinsi, dengan PDRB perkapita tertinggi mencapai 241.917 ribu/jiwa terdapat di Kota Kediri dan terendah sebesar 6.879 ribu/jiwa di Kabaupaten Pacitan.



D2. Investasi PMA dan PMDN

Perkembangan realisasi nilai investasi PMA Provinsi Jawa Timur dalam tiga tahun terakhir cenderung meningkat. Realisasi PMA tahun 2012 tercatat sekitar 2.298,78 juta US\$ meningkat dibandingkan tahun 2011 (1.312,04 juta US\$) atau sekitar 6,74 persen dari total PMA nasional dengan jumlah proyek sebanyak 403 proyek. Sementara untuk perkembangan nilai realisasi investasi PMDN dalam tiga tahun terakhir meningkat, realisasi investasi tahun 2012 nilai PMDN sebesar 21.520,27 miliar rupiah meningkat dari nilai PMDN 2011 (9.687,54 miliar rupiah) dengan jumlah proyek sebanyak 287 proyek.

Tabel 7:

Perkembangan Realisasi Investasi PMA dan PMDN Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2012

Tahun	PMA		PMDN	
	Juta US\$	Proyek	Rp. Miliar	Proyek
2010	1.769,23	110	8.084,06	89
2011	1.312,04	208	9.687,54	157
2012	2.298,78	403	21.520,27	289

E. PRASARANA WILAYAH

E1. Jaringan Irigasi

Pembangunan jaringan irigasi merupakan langkah strategis dalam mendukung peningkatan produksi pangan, serta dalam upaya mewujudkan swasembada pangan nasional. Luas Potensial jaringan irigasi di Jawa Timur meliputi hektar 149.998 atau 12,91 persen dari jaringan irigasi potensial di Indonesia., Sementara untuk jaringan irigasi terbangun tersier sekitar 951.321 hektar dan luas jaringan irigasi utama sekitar 951.326 hektar. Sementara menurut kewenangan, sekitar 308.044 hektar kewenangan pusat, 189.759 hektar kewenangan provinsi, dan 459.436 hektar kewenangan kabupaten/kota.

E2. Infrastruktur Jalan

Kondisi panjang jalan berdasarkan status pembinaannya tahun 2011 di Provinsi Jawa Timur mencapai 3.660,12 km, yang terdiri dari jalan Nasional sepanjang 1.899,21 km, jalan Provinsi sepanjang 1760,91 km. Untuk kondisi kualitas jalan menurut kriteria IRI (*International Roughness Index*), Departemen PU, kualitas jalan nasional tidak mantap di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2011 mencapai 111,15 km yang terdiri dari 4,47 persen kondisi jalan rusak ringan dan 1,02 persen dengan kondisi rusak berat. Sementara untuk kondisi jalan mantap sepanjang 1.915,86 km atau sekitar 94,52 persen kondisi jalan mantap di Jawa Timur.

Berdasarkan rasio panjang jalan dengan luas wilayah yang mengindikasikan kepadatan jalan (*Road Density*), kepadatan jalan di Provinsi Jawa Timur sebesar 0,79. Km/Km² lebih tinggi dari kepadatan jalan tingkat nasional (0,23 Km/Km²). Sementara panjang jalan menurut kondisi permukaan jalan, jalan beraspal di Provinsi Jawa Timur meliputi 85 persen dari total panjang jalan, dan sisanya 7 persen jalan kerikil, 8 persen jalan tanah dan lainnya.

Tabel 8.

Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km)

Provinsi	Negara	Provinsi	Kab / Kota	Jumlah
Jawa Timur	1899,21	1760,91		3660,12

Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kab/Kota

Tabel 9.

Kondisi Kemantapan Jalan Nasional Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 Berdasarkan Kerataan Permukaan Jalan (IRI) Status : Awal Agustus 2011

Panjang Kepmen PU (km)	Kondisi Permukaan Jalan (km)				Kondisi Kemantapan (km)		Kondisi Permukaan Jalan (%)				Kondisi Kemantapan (%)	
	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	Mantap	Tidak Mantap	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	Mantap	Tidak Mantap
2.027,01	1.423,11	492,75	90,55	20,60	1.915,86	111,15	70,21	24,31	4,47	1,02	94,52	5,48

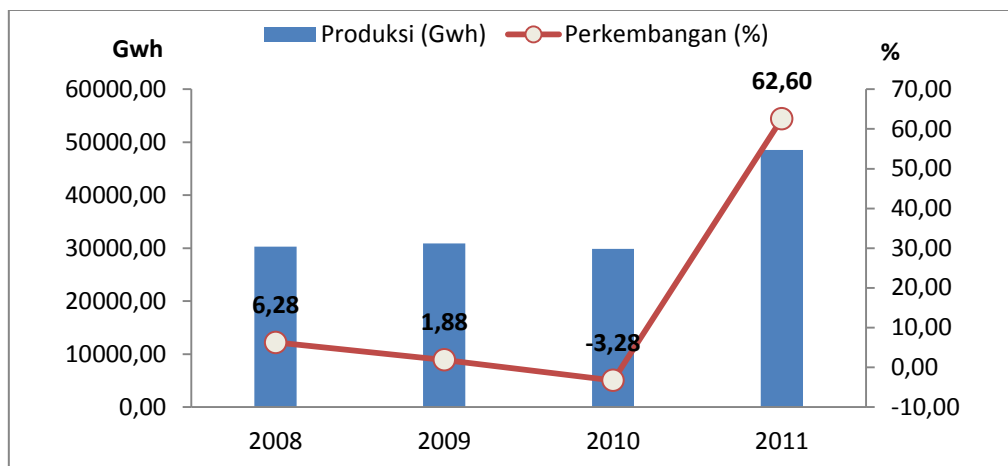
Sumber: Subdit Informasi dan Komunikasi, Direktorat Bina Program, Bina Marga, Kementerian PU

E3. Jaringan Listrik

Perkembangan jumlah produksi listrik yang dibangkitkan di Provinsi Jawa Timur dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah produksi energi listrik tahun 2011 mencapai 48.554,09 Gwh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya 29.861,28 Gwh.

Gambar 24:

Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Provinsi Jawa Timur



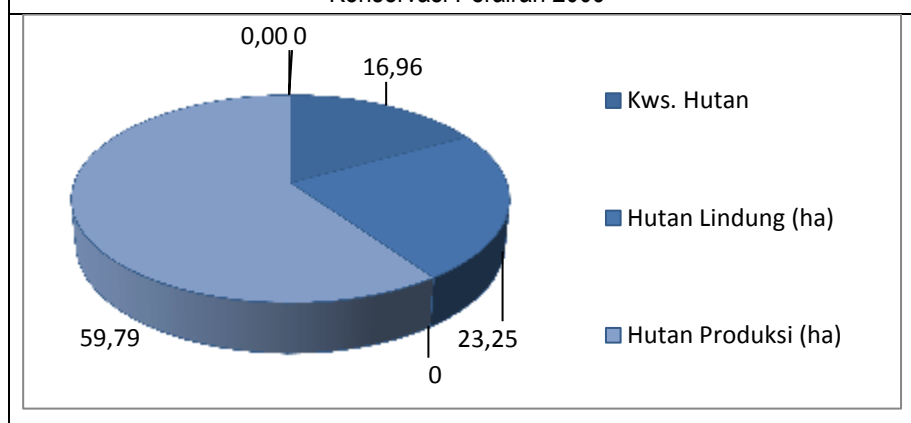
F. POTENSI SUMBERDAYA ALAM

F1. Sumber Daya Lahan

Luas kawasan hutan dan perairan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan tahun 2009 di Wilayah Jawa Timur tercatat sekitar 1.357.206,3 hektar atau 1,0 persen dari total nasional. Proporsi penggunaan kawasan hutan dan perairan terluas adalah hutan lindung 811.452,7 hektar atau sekitar 59,79 persen dari total kawasan hutan di Jawa Timur, disusul dengan penggunaan untuk Hutan lindung sekitar 315.505,3 hektar (23,25 %), dan kawasan suaka alam dan pelestarian alam (hutan) seluas 230.248,3 hektar (16,96%).

Gambar 25:

Proporsi Luas Kawasan Hutan di Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan 2009



Penggunaan lahan di Jawa Timur, khususnya pada luas lahan bukan sawah, meliputi pekarangan/bangunan dan halaman, tegal, kebun, ladang dan huma, pengembalaan/ padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, rawa-rawa tidak ditanami padi, lahan sementara tidak diusahakan, hutan rakyat, hutan negara, perkebunan dan lainnya. Penggunaan lahan terbesar, di luar perumahan, adalah untuk tegal/kebun sebesar 1.114.530 ha (2010) , sedangkan penggunaan lahan yang terkecil adalah untuk pengembalaan/padang rumput sebesar 1.726 (2010).

Luas lahan sawah di Jawa Timur adalah 1.173.620 ha (2010). Dari lahan sawah terluas itu terdapat 683.353 ha (2010) lahan sawah berpengairan teknis, atau 58,23 persen keseluruhan lahan sawah. Sisanya adalah lahan sawah berpengairan setengah teknis, sederhana, desa/non PU, tadah hujan, pasang surut, dan lainnya.

F2. Potensi Pertanian

Penggunaan lahan di Jawa Timur khususnya pada luas lahan bukan sawah, meliputi pekarangan/bangunan dan halaman, tegel, kebun, lading dan huma, pengembalaan/padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, rawa-rawa tidak ditanami padi, lahan sementara tidak diusahakan, hutan rakyat, hutan negara, perkebunan dan lainnya. Penggunaan lahan terbesar, diluar perumahan, adalah tegel/kebun sebesar 1.114.530 ha (2010), sedangkan penggunaan pengembalaan/padang rumput sebesar 1.726 (2010).

Luas lahan sawah di Jawa Timur adalah 1.173.620 ha (2010). Dari lahan swah seluas 683.353 ha (2010) lahan sawah pengairan teknis atau 58,23 persen, sisanya adalah lahan sawah berpengairan setengah teknis.

F3. Potensi Perikanan dan Kelautan

Jumlah nelayan dan petani ikan pada tahun 2010 sebanyak 467.210 nelayan. Petani ikan/nelayan yang terbanyak adalah nelayan/petani ikan yang bergeark di sub sektor perikanan laut. Alat penangkap ikan terbanyak digunakan adalah perangkap lainnya sebanyak 48.275 unit. Total nilai produksi perikanan pada tahun 2010 sebesar 8.699.312.972 rupiah.

F4. Potensi Sumberdaya Mineral

Pelanggan air bersih di Jawa Timur sebanyak 1.239.693 pelanggan. Sedangkan jumlah air yang disalurkan sebesar 359.669.223 m³ dengan nilai 902.820 milyar rupiah. Kelompok rumahtangga merupakan jumlah pelanggan listrik dari PLN terbesar di Jawa Timur, yaitu sebesar 6.909.617 pelanggan. Sedangkan konsumsi listrik terbesar adalah kelompok industri sebesar 9.838.656 mwh, diikuti kelompok rumah tangga sebesar 8.433.933 mwh.